

ANALISIS ALAT PEMBAYARAN MENGGUNAKAN KARTU (APMK) DAN E – MONEY TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA

Imron Amal perkasa¹, Erni Febrina Harahap²

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : imronhilmy35@gmail.com¹

ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id²

PENDAHALUAN

Teknologi dan informasi saat ini mengalami perkembangan yang pesat dan diterima baik oleh masyarakat. Teknologi dan informasi ini tidak hanya dalam sistem pendidikan saja namun sistem perekonomian pun juga mempunyai teknologi yang berkembang dengan pesat, saat ini banyak kegiatan ekonomi yang memanfaatkan teknologi dan informasi tersebut untuk mempermudah transaksi seperti jual beli *online*, pembayaran tagihan, transfer, pembayaran listrik, pembayaran sarana transportasi, jalan tol, tagihan telepon, pembayaran asuransi dan lain sebagainya. Kegiatan perekonomian dengan menggunakan teknologi dan informasi diatas dapat disebut dengan transaksi non tunai berbasis *online*, atau tanpa menggunakan uang tunai. Perkembangan teknologi membawa perubahan yang cukup signifikan atas alat pembayaran yang dapat memberikan kemudahan, fleksibilitas, efisiensi dan keamanan dalam setiap transaksi elektronik yang dilakukan. (Pranoto dan Sekar, 2018)

Pembayaran dengan menggunakan non tunai ini dikatakan lebih praktis dan ekonomis. Pembayaran dengan uang tunai dirasa kurang efektif karena beberapa kendala diantaranya seperti keamanan yang kurang terjamin ketika membawa uang tunai dalam skala besar untuk bertransaksi, dan kurang efektif apabila transaksi tunai dengan orang yang jarak tempuhnya cukup jauh.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Data dan Sumber

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka periode 2015-2021 dari Data bulanan.

Analisis Data

Untuk melihat pengaruh Alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) meliputi Kartu Debet/ATM, Kartu Kredit dan e-money terhadap jumlah uang yang beredar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Teknik pengolahan data mencakup perhitungan dan analisis data penelitian sebelum membuat kesimpulan, dari hasil penelitian harus dilakukana analisis terhadap data peneitian agar hasil dari penelitiannya akurat.

Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel- variabel dalam model regresi penelitian. Statistik deskriptif memberikan pemaparan berupa gambaran deskripsi mulai dari rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi masing-masing variabel independen dan dependen.

Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda yang dijelaskan sebelumnya harus memenuhi syarat- syarat asumsi klasij sebagai berikut :

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolenieritas
3. Uji Heteroskedastisitas
4. Uji Autokorelasi

Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel independen dengan variabel dependen serta arah hubungan dari antar varaibel tersebut. Apakah memiliki hubungan positif atau negatif dapat diketahui melalui uji regresi linier berganda.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing

koefisien regresi variabel independen dan dependen, Maka menggunakan uji statistik diantaranya:

1. Uji Statistik (F)
2. Uji Statistik (t)
3. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan membuktikan dan menganalisis Analisis Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (Apmk) Dan E – Money Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan di peroleh ringkasan Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7946687324940	1379880603279		5,759	,000
		9,250	2,727			
	KD	286710,281	35350,271	,771	8,111	,000
	KK	-3635803,375	422757,728	-,353	-8,600	,000
	EM	38031,756	16049,234	,217	2,370	,020

a. Dependent Variable: JUB

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

1. Variabel Kartu Debit/ATM Uji t parsial antara variabel bebas Kartu Debit/ATM diperoleh t hitung sebesar 8,111 > t tabel sebesar 1,993 maka H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti variabel Kartu Debit/ATM berpengaruh terhadap jumlah uang yang beredar. Tingkat signifikansi menunjukkan sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Kartu Debit/ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat jumlah uang yang beredar.
2. Variabel Kartu kredit Uji t parsial antara variabel bebas Kartu kredit diperoleh t hitung sebesar -8,600 < t tabel sebesar 1,993 maka H2 ditolak dan H0 diterima yang berarti variabel Kartu Kredit tidak

berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu jumlah uang yang beredar. Tingkat signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kartu Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah uang yang beredar.

3. Variabel E-Money / Uang Elektronik Uji t parsial antara variabel E-Money atau uang elektronik diperoleh t hitung $2,370 > t$ tabel sebesar $1,993$ maka H_3 ditolak H_0 diterima yang berarti variabel E-Money atau uang elektronik pengaruh terhadap jumlah uang yang beredar atau variabel terikat. Tingkat signifikansi menunjukkan $0,020 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa E-Money atau uang elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang yang beredar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kartu debit/ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang yang beredar. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hal ini dikarenakan meningkatnya pola konsumsi masyarakat yang dapat mendorong sektor rill negara. Selain itu penggunaan transaksi tersebut dapat menurunkan biaya dan efisiensi waktu saat bertransaksi.

Kartu Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah uang yang beredar. Selain menyebabkan perilaku konsumtif pemakaian kartu kredit juga berpotensi meningkatkan terjadinya gagal bayar dan kredit macet. Dengan demikian hipotesis ditolak.

E-Money atau uang elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang yang beredar. Hal ini dikarenakan masyarakat mulai memakai aplikasi Mobile Banking untuk transaksi dan untuk proses transaksi tentu mudah dikarenakan bisa menggunakan alat bayar dimana saja tanpa pihak konsumen membayar secara langsung.

Daftar Pustaka

- Arthur, E., & Pudjihardjo. (2016). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai (Apmk Dan Uang Elektronik) Terhadap Jumlah Uang Beredar (M1) Di Indonesia. *Jurnal Imiah Mahasiswa FEB*, 5(1), 1–9.
- Azhar, Z., Putra, H. S., & Huljannah, M. (2020). *Implications of Using E-money and APMK on the Money Supply: The Case of Indonesia*. 152, 209–220. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201126.025>
- Fadillah, A. A., & Munawar, P. D. (2014). Analisis Pengaruh Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan Uang Elektronik Terhadap Jumlah Uang Beredar Periode 2009- 2019. *Jurnal Imiah Mahasiswa FEB*, 1–9.
- Fatmawati, M. N. R., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2015- 2018 Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 269–283. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1608>
- Fitri, N., & Suriono, H. (2020). Analisis pengaruh sistem pembayaran dengan menggunakan kartu atm, kartu kredit dan e-money terhadap jumlah uang beredar (m1) di indonesia periode 2013-2017. *Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(2), 1–14.
- Harahap, E. F., Ramadhani, W., Rahmi, S., & Pembangunan, E. (2019). Pengaruh Volatility Kurs , Bi 7 Day Repo Rate Dan Inflasi. *Menara Ekonomi*, V(3), 35–45.
- Jayanovita, G. P. (2022). Keterkaitan antara transaksi pembayaran elektronik dengan jumlah uang beredar di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 10(1), 1–9.
- Kalbuadi, K. (2021). Analisis Pengaruh Peluncuran Sistem E-Money Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v2i1.1671>
- Morvari, V. F. C. (2015). Possible Effects of Electronic Payments on the Money Supply in the Economy. *Departement of Economic Sciences, Kar Afrin Bank Iran*, 5, 2504–2516.
- Puspitasari, A. N. F., Rotinsulu, T. O., & Niode, A. O. (2021). Analisis Pengaruh Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar M1 di Indonesia Tahun 2009-2019. *Jurnal Emba: Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi*, 9(2), 523–532.
- Putri, C. A., & Prasetyo, P. E. (2020). Money Supply, Counterfeit Money, and Economic Growth Effect to E-Money Transaction. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 3(1), 634–649. <https://doi.org/10.15294/efficient.v3i1.35951>
- S, L., & Fauzie, S. (2014). Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(10), 14817.

Sari, D. K. (2020). Analisis Pengaruh Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia. *Journal of Economics Development Issues*, 3(2), 361–376. <https://doi.org/10.33005/jedi.v3i2.68>

Yuli Wijaya, A., Mukhlis, I., & Seprillina, L. (2021). Analisis pengaruh E-money,